



RINGKUS 3 PENGEDAR, POLRESTA BALIKPAPAN AMANKAN 32 PAKET SABU SIAP EDAR



**DPRD DUKUNG PROGRAM PEMERINTAH
SOAL PENCEGAHAN STUNTING**



Para pengedar sabu yang ditangkap polisi di latar belakang di Mapolresta Balikpapan, Kamis (10/8/2023). (ANTARA/novi abdi)

RINGKUS 3 PENGEDAR, POLRESTA BALIKPAPAN AMANKAN 32 PAKET SABU SIAP EDAR

BALIKPAPAN - Satuan Reserse Narkoba Kepolisian Resor Kota Balikpapan meringkus tiga pengedar narkoba jaringan Gunung Bugis dalam 12 jam.

Kepala Satuan Reserse Narkoba Polresta Balikpapan Ajun Komisaris Polisi (AKP) Sujarwo, di Balikpapan, Kamis (10/8/2023), mengatakan sebanyak 32 paket sabu yang dibungkus plastik klip bening disita petugas sebagai barang bukti. Barang bukti sabu dengan berat total 18,24 gram bruto itu disita dari tiga tersangka yaitu IS, CK, dan KM.

Polisi menangkap IS pada pukul 22.00 Wita Sabtu (5/8) di kawasan Sungai Ampal. IS kedapatan mengantongi sabu 0,24 gram. Setelah penangkapan IS mengaku tentang asal barang haram yang termasuk narkotika golongan satu tersebut.

"IS sudah menjual sabu ke seorang pria berinisial CK senilai Rp600 ribu," tutur AKP Sujarwo sambil memperlihatkan uang tersebut yang disita dari IS. Sekira dua jam

setelah mendapatkan keterangan IS, polisi lantas meringkus CK yang masih berada di kawasan Sungai Ampal.

Sebanyak 29 paket sabu seberat 8 gram berhasil disita dalam pengungkapan kedua itu. CK yang di-interogasi di tempat mengaku membeli empat paket plastik dari IS, dan 25 paket dari pihak lain dengan inisial KM.

Satres Narkoba Polresta Balikpapan langsung menelusuri setiap petunjuk guna menemukan KM yang diduga punya banyak persediaan sabu. Tersangka KM ditemukan di Jalan Sultan Hasanuddin, Kelurahan Baru Ulu, Balikpapan Barat. Sekira pukul 6.30 Wita pada Minggu (6/8), KM telah digelandang ke Mapolresta Balikpapan.

Polisi menyita 2 paket sabu masing-masing seberat lima gram. Ketiga tersangka ada disangkakan Pasal 112 subsider 114 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Hukuman penjara maksimal 20 tahun dan paling singkat 4 tahun menanti ketiganya. **(Ant/MK)**



Anggota DPRD Kota Balikpapan, Iwan Wahyudi dukung program Pemerintah soal pencegahan stunting.

DPRD DUKUNG PROGRAM PEMERINTAH SOAL PENCEGAHAN STUNTING

BALIKPAPAN - Permasalahan stunting hingga kini masih menjadi perhatian semua pihak, termasuk DPRD Kota Balikpapan. Untuk itu DPRD Kota Balikpapan pun mendukung upaya penanganan stunting dari Pemerintah Kota Balikpapan dengan melibatkan peran Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di masing-masing RT.

Anggota DPRD Kota Balikpapan, Iwan Wahyudi mengatakan, pencegahan stunting harus menjadi perhatian semua pihak. Hal tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat dengan memberikan pemahaman masalah kesehatan, khususnya bahaya stunting pada anak.

"Laporan yang kami terima kasusnya sudah tidak terlalu banyak. Namun, pencegahan perlu ada sejak dini. Jangan saat kasus banyak baru ada penanganannya lagi," ujarnya, Jumat (11/8/2023).

Lebih lanjut Iwan menjelaskan, beberapa program seperti pemberian minum tablet tambah darah di seluruh sekolah yang bisa menjadi bentuk pencegahan stunting. Ke-

bijakan ini dituangkan dalam SK Wali Kota Balikpapan nomor 188 tahun 2019 tentang Pemberian Tablet Penambah Darah bagi Remaja Putri sudah sangat tepat.

"Pencegahan stunting di Balikpapan sudah secara berjenjang. Termasuk dengan melibatkan pihak sekolah sebagai pusat pencegahan sejak dini untuk kasus stunting di Balikpapan," jelasnya.

Menurut Iwan Wahyudi, program dari Dinas Kesehatan juga harus di dukung terus, karena telah memprogramkan intervensi gizi bagi ibu hamil. Mereka mendapatkan suplemen zat besi, asam folat, Antenatal Care (ANC) atau pelayanan ibu hamil yang berkualitas, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dan lain sebagainya.

"Karena banyak temuan ibu hamil kurang energi kalori, cacingan hingga kurang suplemen kalsium. Untuk itu, Pemerintah juga menggalakkan pemberian kelambu dan pengobatan bagi ibu hamil yang positif malaria," tutupnya. **(ADV/DPRDBalikpapan/Bom)**



Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Prof Drs KH Yudian Wahyudi MA, PhD saat memberi Sosialisasi Pembinaan Ideologi Pancasila dengan tema Pancasila Memperkokoh Persatuan Dalam Berbangsa dan Bernegara, di Balai Kota, Jumat (11/8/2023).

BPIP Sebut Pancasila Perkuat Persatuan Bangsa & Bernegara

BALIKPAPAN - Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) menggelar Sosialisasi Pembinaan Ideologi Pancasila dengan tema Pancasila Memperkokoh Persatuan Dalam Berbangsa dan Bernegara, di Balai Kota, Jumat (11/8/2023).

Hadir langsung memberikan materi, Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila Prof Drs KH Yudian Wahyudi MA, PhD. Sementara dari Pemkot Balikpapan dihadiri oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Balikpapan, Muhaimin.

Muhaimin mengatakan, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemkot dan masyarakat Kota Balikpapan terhadap nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan negara.

"Hal ini juga mendukung pembangunan IKN, harus ditanamkan seluruh masyarakat dan organisasi masyarakat yang mana perkembangan teknologi informasi menyebar dengan cepat dan masif," ujarnya.

Muhaimin menyampaikan pendidikan moral Pancasila di masa sekarang perlu ditanamkan di dalam sanubari segenap anak bangsa. Hal ini untuk menghidupkan jiwa Pancasila

dalam kehidupan sehari-hari

"Oleh karena itu apa yang kita laksanakan pada hari ini menjadi salah satu langkah yang wajib kita dukung bersama, di mana BPIP Republik Indonesia hadir melaksanakan berbagai kegiatan untuk membumikan Pancasila," jelasnya.

Lebih lanjut Muhaimin menjelaskan, Kota Balikpapan sebagai kota yang majemuk dan terdiri dari berbagai etnik suku dan agama tetap jadi pilihan utama untuk menjaga keamanan dan kondusif. Selain itu dengan adanya IKN diharapkan tetap menjaga keutuhan NKRI dan bisa menjaga netralitas dan tidak mudah terpecah belah menjelang tahun politikZ.

"Ideologi Pancasila penting, terutama dalam memahami nilai-nilai Pancasila untuk selalu dijunjung tinggi," tegasnya.

Sementara itu, Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, Yudian Wahyudi mengatakan, Pancasila dapat memperkuat bangsa yang dilihat dari Proklamasi Kemerdekaan, yang bisa digaungkan di saat perang dunia kedua berlangsung.

"Mari kita lihat, ternyata Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia ini merupakan proklamasi terhebat sepanjang sejarah

di muka bumi ini, karena telah membebaskan dan mempersatukan kembali 57 kerajaan menjadi negara hanya dengan waktu 59 detik," ujar Yudian Wahyudi.

Bahwa Bung Karno sudah membuktikan bahwa Pancasila tidak hanya mempersatukan 57 kerajaan, tetapi juga membebaskan dunia. Bukan hanya Indonesia saja namun, beberapa negara timur tengah melalui Asia Afrika.

"Melalui Pidato Bung Karno tanggal 30 September 1960 itu resmi Pancasila menjadi ideologi jalan tengah dunia," jelasnya.

Selain itu, Yudian juga menekankan tentang hubungan antara Islam dan Pancasila jika ditinjau dari perspektif Maqashid Syari'ah, seperti pada sila kemanusiaan yang adil dan beradab. Kemanusiaan menjadi titik temu agama-agama di dalam Pancasila, kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

"Karena kemanusiaan, Pancasila merupakan kemanusiaan konstitusional yang menempatkan setiap penduduk Indonesia sebagai warga negara yang memiliki kedudukan setara di hadapan konstitusi dan hukum, maka nilai kemanusiaan tersebut juga mengacu pada penghormatan terhadap kewarganegaraan karena itu adalah hal konstitusional," tutupnya. **(bom)**



LINTASAN UJIAN PRAKTIK DIUBAH, KEBERHASILAN PEMOHON SIM C DI PPU MENINGKAT



KPU PPU MULAI PERSIAPAN PENYUSUNAN DCS



Komisioner KPU PPU, Tono Sutrisno. (Robbi.MediaKaltimGroup)

KPU PPU MULAI PERSIAPAN PENYUSUNAN DCS

PPU - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Penajam Paser Utara (PPU) bakal memulai tahap penyusunan draft Daftar Calon Sementara (DCS) Pemilu. Tahapan ini merupakan bagian penting dalam rangkaian persiapan pengumuman calon legislatif (caleg) dalam pesta demokrasi tahun depan.

Seperti diketahui, hari ini merupakan hari terakhir verifikasi dokumen Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) Pileg 2024. Para Partai Politik (Parpol) sejak 6 Agustus lalu telah diminta untuk memperbaiki daftar bacaleg yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Komisioner KPU PPU Divisi Perencanaan dan Data, Tono Sutrisno menuturkan baru ada sebagian parpol yang melakukan perbaikan data. Diketahui, dari 18 parpol, ada 10 di antaranya masih perlu melakukan perbaikan hing-

ga batas waktu tengah malam nanti, pukul 23.59 Wita.

"Ada 14 bacaleg yang perlu melakukan perbaikan. Baru ada 3 parpol saja yang secara resmi melakukan perbaikan. Yaitu Partai Amanat Nasional (PAN) Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)," ujarnya, Jumat (11/8/2023).

Jika hingga batas waktu itu, parpol yang bersangkutan tidak melakukan perbaikan, maka akan secara otomatis yang bacaleg akan TMS. Pun setelah itu kesempatan perbaikan nama ataupun kuotanya tidak akan diberikan lagi.

Tono menjelaskan, proses selanjutnya yang akan dilakukan ialah penyusunan rancangan DCS. Dalam prosesnya nanti, draft yang disusun juga akan terus dikordinasikan dengan para parpol peserta.

"Rancangan DCS itu kami berikan pada parpol untuk dicermati. Sampai nanti pada prosesnya pengumuman DCS tanggal 19 Agustus mulai diumumkan," jelas Tono.

Proses pengumuman itu nanti menjadi bagian terpenting dalam penentuan Daftar Calon Tetap (DCT) peserta pemilu. Daftar DCS akan diumumkan melalui media massa dan digital sekira sepekan, dan menunggu tanggapan dan masukan dari masyarakat.

"Rancangan DCS itu kami umumkan selama kurang lebih seminggu, itu proses tanggapan dari masyarakat. Nanti masyarakat memberikan tanggapan, misal seperti ada yang bekerja sebagai ASN atau aktif bekerja di BUMN. Atau juga kades. Tapi mereka tidak melaporkan yang semestinya dalam dokumen," tutupnya. **(sbk)**



Salah satu pemohon saat akan melakukan tes praktik SIM C. (Robbi/MediaKaltimGroup)

LINTASAN UJIAN PRAKTIK DIUBAH, KEBERHASILAN PEMOHON SIM C DI PPU MENINGKAT

PPU - Polres Penajam Paser Utara (PPU) turut mengubah sirkuit tes ujian praktik Surat Izin Mengemudi (SIM) C. Lintasan baru ini dipastikan bakal memudahkan masyarakat untuk lulus, namun tidak mengurangi kualitas keahliannya.

Kasat Lantas Polres PPU AKP Ning Tyas Widyas Mita menuturkan lintasan ini efektif diberlakukan pada Kamis (10/8/2023). Dua hari diberlakukan, hasilnya tingkat keberhasilan masyarakat yang memohon SIM C, cukup tinggi.

Lintasan baru ini diberlakukan untuk memudahkan masyarakat dalam mengikuti ujian praktik SIM. Selain itu, juga dianggap cukup relevan dengan kondisi jalanan yang dilewati masyarakat pada umumnya.

"Perubahan lintasan baru ini secara resmi mulai diterapkan di seluruh Satpas SIM se-Indone-

sia. Merupakan terobosan baru dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo ini," ujar dia, Jumat (11/8/2023).

Perbedaannya, yakni pada lintasan sebelumnya ada angka delapan dan zig-zag. Sedangkan di lintasan baru, diganti dengan denah menyerupai huruf S yang menggantikan angka delapan, dan zig-zagnya dihilangkan.

Pada saat melakukan ujian, para pemohon memulai di lintasan start, kemudian berhenti sesuai petunjuk didalam lintasan. Selanjutnya mereka harus menyelesaikan seluruh tantangan, sebelum keluar lintasan menggunakan sisi lainnya.

"Perbedaannya yang lalu ada angka 8 dan zig-zag kalau yang ini hanya letter S dan stop serta ada parkir," sambungnya.

Untuk materi atau tantangan di dalam lintasan, ada empat rangkaian. Yakni uji pengereman,

berhenti, memutar, dan mengikuti lintasan berbentuk huruf S tersebut.

Lapangan untuk ujian praktik SIM di Polres PPU juga akan diperlebar, agar memudahkan masyarakat. Selain itu, ke depan pihaknya akan menambah dengan adanya traffic light.

"Ini masih akan diperlebar dan akan ada traffic light," sebut Ning Tyas.

Dengan adanya upaya untuk memudahkan pemohon SIM C, diharapkan pemohon SIM meningkat. Sehingga dapat menambah Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBB), terutama dari sektor layanan SIM.

Diketahui, selama dua hari penerapan itu lebih 20 pemohon telah masuk. Testimoni yang mereka terima, sepenuhnya mendukung adanya perubahan ini. "Penerapannya efektif bulan ini, mulai Kamis sampai seterusnya nanti," tutup dia. **(sbk)**



OPEN TOURNAMENT MINI SOCCER MEDIA KALTIM CUP 2023

KEBANGKITAN SEPAK BOLA GRASSROOTS DI KALTIM

**LONGSOR, BANGUNAN BENGKEL
DI MARGASARI TENGGELAM**





LONGSOR, BANGUNAN BENGKEL DI MARGASARI TENGGELAM

Situasi terkini di lokasi kejadian tanah longsor yang menenggelamkan satu rumah warga di Desa Jembayan. (Ady/Radar Kukar)

TENGGARONG- Tanah longsor kembali terulang di Dusun Margasari, Desa Jembayan, Kecamatan Loa Kulu. Setelah pada 2019 lalu menenggelamkan tiga rumah warga, kali ini tidak jauh dari lokasi kejadian sebelumnya, kini menimpa satu bangunan rumah. Tepatnya bengkel motor disapu tanah hingga dasar Sungai Mahakam. Peristiwa ini terjadi pada Kamis (10/8/2023) pagi, sekitar pukul 08.30 WITA.

Beruntung tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Lantaran warga setempat telah lebih dahulu menyadari adanya retakan tanah, dan penurunan badan jalan sehari sebelum kejadian.

"Pemilik rumah ini sudah mengungsi terlebih dahulu ke tempat yang lebih aman, termasuk barang-barangnya juga sudah dibawa. Jadi ini hanya tinggal bangunan rumahnya saja," kata Erwin, kepala Desa Jembayan, saat dikonfirmasi oleh radarkukar.com di lokasi kejadian.

Erwin menjelaskan bahwa, pihaknya sudah menerima laporan terjadinya retakan tanah dan penurunan badan jalan pada hari Rabu (9/8/2023), sekitar pukul 18.00 WITA.

Kemudian Erwin bersama ketua RT setempat melakukan pengecekan lokasi pada malam harinya.

Rencananya, ia akan melaporkan temuan tersebut ke Dinas Pengerjaan Umum (PU) Kutai Kartanegara (Kukar). Agar bisa ditindaklanjuti oleh PU Kukar ke pihak Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Kalimantan Timur (BPJN Kaltim), yang berkantor di Balikpapan. Mengingat kejadian ini terjadi di Jalan Poros Loa Kulu-Loa Janan yang berstatus jalan nasional.

"Rupanya belum sempat itu kita tindak lanjuti, hari ini sudah kejadian," tambahnya.

Pasca kejadian, arus lalu lintas sempat terhambat. Dikarenakan separuh badan jalan ditutup dan diterapkan pembatasan kendaraan yang melintas, karena dikhawatirkan akan kembali terjadi longsor. Namun saat ini kondisi lalu lintas sudah berhasil diurai Dinas Perhubungan (Dishub) Kukar serta Satlantas Polres Kukar.

"Sekarang kami masih melakukan rapat koordinasi bersama pihak terkait. Terutama untuk mengatur arus lalu lintas karena dikhawatirkan tanah yang longsor ini akan memakan badan jalan," pungkasnya. **(tabs)**



Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian, saat menendang bola sebagai tanda dimulainya Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023. (Saputra/Media Kaltim)

OPEN TOURNAMENT MINI SOCCER MEDIA KALTIM CUP 2023 KEBANGKITAN SEPAK BOLA GRASSROOTS DI KALTIM

TENGGARONG - Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023 resmi digelar, Jumat (11/8/2023) di Lapangan Fatma Football Center, Jalan Pesut, Tenggarong. Acara yang berlangsung selama tiga hari ini diikuti 14 tim yang saling menunjukkan kemampuan dan strategi mereka.

Yang membuat acara ini semakin istimewa adalah kehadiran Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian, yang resmi membuka "Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023" dengan menendang bola ke arah gawang di tengah lapangan. Ikut mendampingi menendang bola, Komisaris Utama (Komut) Media Kaltim Wahyudi dan Kadiskominfo Kukar Dafip Haryanto.

Hadir pula CEO Media Kaltim Agus Susanto; Direktur Media Kaltim Rini Ernawati, Ketua PWI Kukar Bambang Irawan, dan beberapa perwakilan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) Kukar.

Dalam sambutannya, Hetifah mengungkapkan kebanggaannya atas digelarnya turnamen sepak bola mini di Tenggarong.

Keikutsertaan 14 tim perwakilan dari berbagai komunitas menjadi bukti nyata bahwa sepak bola grassroots masih memiliki tempat khusus di hati masyarakat.

"Inisiatif seperti ini sejalan dengan visi Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) yang ingin menghidupkan kembali sepak bola level komunitas melalui Liga Tarkam," ucapnya.

"Nah Media Kaltim telah menjadi pelopor dalam menghidupkan kembali semangat sepak bola grassroots di Kaltim," sambung Hetifah.

Sementara itu dalam sambutannya, Komisaris Utama Media Kaltim Wahyudi menyampaikan rasa syukurnya atas antusiasme yang ditunjukkan semua pihak. "Ini bukan hanya tentang sepak bola, tetapi juga tentang membangun komunitas dan persaudaraan," ujarnya.

Wahyudi hanya mengingatkan bahwa dalam ajang ini bukan hanya sekadar untuk meraih juara dan hadiah, tetapi fair play lebih penting. "Untuk apa menjadi juara, tetapi tidak bermain fair play," ucapnya.

Ia pun berharap dari event ini akan muncul atlet-atlet sepak

bola dari Kaltim yang akan ikut mewarnai liga-liga nasional.

Tempat terpisah, CEO Media Kaltim Agus Susanto mengatakan turnamen ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga refleksi dari kekuatan komunitas dan kecintaan terhadap sepak bola.

"Di tengah tantangan dan hambatan, sepak bola grassroots di Kaltim terus berkembang, dan Media Kaltim Cup 2023 menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan ini. Semoga di kesempatan lain, kami bisa gelar dengan level yang lebih besar lagi," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Adhi Abdian mengatakan dari total 14 tim yang berpartisipasi, mayoritas berasal dari Kukar dengan berbagai latar belakang. Mulai dari komunitas pecinta mini soccer, instansi seperti Polri, hingga jurnalis yang ada di Kukar.

Mereka saling bersaing untuk memperebutkan hadiah total yang mencapai belasan juta rupiah. "Kami juga telah menyiapkan hadiah untuk pemain terbaik, kiper terbaik, dan pencetak gol terbanyak," tambah Adhi. (afi)



**TOTAL HADIAH JUARA
BELASAN JUTA!**

**11-13
AGUSTUS
2023**



OPEN TOURNAMENT MINI SOCCER MEDIA KALTIM CUP

WAKTU PENDAFTARAN : 5 JULI - 3 AGUSTUS 2023 (1 BULAN)
TECHNICAL MEETING : 5/6 AGUSTUS 2023

PELAKSANAAN 11-13 AGUSTUS 2023:
1. JAM 08.00-11.00 WITA (PAGI)
2. JAM 15.00-18.00 WITA (SIANG)

LOKASI : LAPANGAN FATMA MINI SOCCER
JALAN PESUT, KELURAHAN TIMBAU TENGGARONG
UANG PENDAFTARAN : RP 1.000.000
KUOTA TERBATAS : 16 TIM
HADIAH : TOTAL HADIAH BELASAN JUTA RUPIAH

JUARA 1 : PIALA + MEDALI + UANG PEMBINAAN
JUARA 2 : PIALA + UANG PEMBINAAN
JUARA 3 : PIALA + UANG PEMBINAAN
BEST PLAYER : PLAKAT + UANG PEMBINAAN
TOP SCORER : PLAKAT + UANG PEMBINAAN
BEST GOALKEEPER : PLAKAT + UANG PEMBINAAN



CONTACT PERSON :
KANG MOEZ :
0822 5576 2256
RAFI' :
0822 5079 0691





KETUA KOMISI III INGIN MASALAH BANJIR DI BK SEGERA DITUNTASKAN PUSAT

BACA HALAMAN A2



**BONTANG GRAPHIC PAMER KARYA
DI PAMERAN PHOTO EXHIBITION VOL. V
BACA HALAMAN A4**



Ketua Komisi III Ingin Masalah Banjir di BK Segera Dituntaskan Pusat

BONTANG – Kunjungan kerja Komisi V DPR RI ke Bontang beberapa waktu lalu, diharapkan dapat segera merealisasikan peningkatan infrastruktur sarana dan prasarana. Hal itu diungkapkan Ketua Komisi III DPRD Bontang Amir Tosina.

Menurutnya, yang paling utama adalah masalah infrastruktur penanganan banjir di Jalan Protokol Bontang Kuala. Lantaran selama ini langganan dikeluhkan masyarakat, bahkan belum tersentuh perbaikan.

Menurut pria yang akrab disapa Atos ini, masalah banjir rob di Bontang Kuala (BK) sudah menjadi masalah klasik dan berlarut-larut. Karenanya dibutuhkan peningkatan jalan untuk mengurangi banjir.

"Kami selalu usulkan itu, agar jadi prioritas. Apalagi BK sebagai ikon utama wisata Kota Bontang," ujarnya, Kamis (10/8/2023).

Politisi Partai Gerindra ini mendorong masalah ini terus disuarakan, agar bisa diakomodir oleh pusat. Karena membutuhkan biaya cukup besar untuk menyelesaikannya.

"Estimasi anggarannya kurang lebih Rp 40 miliar. Kalau pakai anggaran daerah tidak cukup. Dulu pernah diusulkan lewat banku dan pusat, dan sudah pernah dievaluasi, tapi lepas," timpalnya.



IST

Banjir rob jadi langganan di kawasan perkampungan BK.

Ia meminta kepada pemerintah melalui dinas terkait, agar kembali membuat perencanaan ulang, sehingga penanganan banjir di Bontang Kuala dapat teratasi dengan tepat.

"Kalau jalannya cuman dicor atau ditinggikan itu tidak maksimal, maka itu harus buat perencanaan yang tepat dan matang. Kalau tidak bisa tahun ini, paling lambat tahun depan semoga terealisasi lah," tandasnya.

Diketahui, Pemkot Bontang mengajukan 8 usulan mega proyek pem-

benahan infrastruktur ke Pemerintah Pusat melalui Komisi V DPR RI. Usulan prioritas ialah pembangunan Kampung Selambai, perbaikan jalan, revitalisasi Waduk Kanaan untuk penanganan banjir, pengembangan Pelabuhan Tanjung Laut Indah, pemangkasan Jalan S Parman depan RSUD, peningkat jalan Bontang Kuala, Rumah Susun Sewa (Rusunawa) ASN, dan pengembangan Pantai Harapan Kelurahan Tanjung Laut Indah. (adv/al)



YUSVA ALAM

Bakhtiar Wakkang saat menyampaikan saran di Rapat Paripurna.

BW Minta OPD Dioptimalkan untuk Tingkatkan Kemandirian Fiskal

BONTANG – Anggota legislatif kembali menyuarkan upaya pengoptimalan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang dalam rangka meningkatkan kemandirian fiskal.

Hal itu diungkapkan Anggota Komisi II DPRD Bontang, Bakhtiar Wakkang saat rapat paripurna beberapa waktu lalu.

Dikatakannya, setiap OPD di lingkup Pemkot Bontang perlu diakomodir dari sekarang, lantaran sangat berpotensi untuk meningkatkan pendapatan daerah.

"Mulai dari sektor pariwisata, pembangunan berkelanjutan, tata ruang,

hingga pendidikan dan sektor lain juga bisa dimanfaatkan. Jangan hanya pajak kecil-kecil saja," ujarnya saat menyampaikan intrupsi, Senin (7/8/2023).

Pria yang akrab disapa BW ini meminta Pemkot Bontang segera berkoordinasi bersama bawahannya, guna berinovasi di tiap-tiap OPD.

"Diharapkan nantinya setiap OPD bisa memaksimalkan potensinya untuk menghasilkan retribusi daerah sebagai bentuk kemandirian fiskal ini," bebernya.

Diketahui, Dua Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) inisiatif Pemerintah Kota Bontang, kini telah

masuk dalam proses pandangan fraksi-fraksi DPRD Bontang.

Dua raperda inisiatif ini yaitu, raperda pajak daerah dan retribusi daerah, dan raperda tentang pencabutan peraturan daerah Kota Bontang Nomor 1 Tahun 2016 tentang rencana detail tata ruang dan peraturan zonasi Tahun 2016-2036.

Diharapkan raperda ini, terkhusus untuk raperda pajak daerah dan retribusi daerah bisa memaksimalkan PAD.

Karena, raperda ini dibentuk sebagai upaya penyederhanaan regulasi keuangan daerah, yang dinilai bisa memberikan manfaat dalam peningkatan PAD. (adv/al)



ANJAS SETIADY

Pameran foto Komunitas Graphic di Khatulistiwa Expo 2023.

Bontang Graphic Pamer Karya di Pameran Photo Exhibition Vol. V

BONTANG - Bontang PhotoGraphic Club atau lebih dikenal Graphic mengadakan Pameran Photo Exhibition Vol. V 'All About Taste II' di Khatulistiwa Expo 2023. Kegiatan itu bertempat di Gedung Koperasi Karyawan PKT sejak tanggal 7 - 12 Agustus 2023.

Pameran fotografi ini merupakan kali ke-5 bagi Graphic sejak terbentuk. Di pameran kali ini Graphic menyajikan karya seni berupa foto kepada pengunjung yang hadir di Khatulistiwa Expo 2023. Foto-foto yang dipamerkan merupakan karya anggota Graphic sejak tahun 2008 hingga 2023.

Salahsatu Pendiri Graphic, Anjas Setiady mengatakan, Graphic dulu memiliki agenda bulanan yaitu graphic to school. Kegiatan itu mengadakan workshop ke sekolah-sekolah SMP dan SMA di Bontang tahun 2014, untuk memperkenalkan dan berbagi ilmu di dunia fotografi.

Graphic juga pernah mengadakan event besar se-Kaltim di Bontang padatahun 2014. Mengundang narasumber Darwis Triadi, Don Hasman, Aditya Zein, Ray Bachtiar.

"Tujuan pameran kali ini untuk menghidupkan kembali hobi fotografi di Bontang, karena terakhir Graphic mengadakan pameran foto itu 9 tahun silam. Selain itu memberikan warna lain untuk dunia seni di Bontang," beber Anjas.

Dikatakannya, di Bontang sudah mulai banyak bermunculan fotografer muda. Tapi yang jadi kendala adalah kurangnya wadah bagi fotografer muda ini. Karena kurangnya pameran ini, yang membuat bibit-bibit baru di bidang fotografi ini tidak terlalu terexpose.

Sementara itu, Ketua Graphic Ahmad Hendra Hasan berharap dengan Graphic mengadakan pameran kali ini, mampu memberikan semangat bagi generasi muda, agar lebih ber-

minat di fotografi sekaligus memberikan wadah kepada fotografer muda untuk ikut berpartisipasi memajang hasil karyanya.

"Semoga dengan adanya pameran ini, ke depannya dapat membuka wawasan tentang apa itu fotografi, karena fotografi itu tidak hanya pemandangan dan model tapi lebih luas dari itu," ungkap Hendra.

Diketahui, Graphic merupakan salahsatu komunitas foto yang terbentuk di Bontang sejak tahun 2008.

Anggota Graphic tak hanya terdiri dari fotografer profesional, tapi juga pecinta fotografi di Kota Taman, sebutan Kota Bontang. Uniknya dari komunitas ini, anggotanya bukan hanya berprofesi sebagai fotografer, namun ada juga yang bekerja sebagai dokter, guru, karyawan swasta, PNS, owner kedai kopi, sampai pelajar.

Pewartu: Rian
Editor: Yusva Alam



Uji Coba Pembelajaran Bahasa Inggris yang Menyenangkan di Elai Kampung Inggris

BONTANG - Memberikan edukasi dan pendampingan pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak tentunya harus memiliki trik khusus. Tentu tujuannya, untuk memberikan kenyamanan dan Bahasa Inggris bisa makin diminati oleh anak-anak.

Putri Emiliya Qadaria, salah seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik -- Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman (Unmul) mengungkapkan bahwa Kelurahan Elai, Kota Bontang, Kalimantan Timur (Kaltim) telah melakukan uji coba penerapan program Elai Kampung Inggris yang diperuntukkan bagi anak-anak yang masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD).

Penerapan program Elai Kampung Inggris ini, guna mengimplementasikan program Pemerintah Kota (Pemkot) Bontang dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh sebab itu, Kelurahan Gunung Elai pun membangun Kampung Inggris sebagai uji coba pengaplikasiannya.

"Selama 2 bulan sejak 28 Mei hingga 30 Juli 2023, Elai Kampung Inggris menerapkan sistem pembelajaran Bahasa Inggris dasar yang menyenangkan," ungkap Putri dalam

keterangannya, Jumat (11/8/2023).

Dijelaskan, program ini berada di bawah binaan Karang Taruna Kelurahan Gunung Elai yang bersifat non profit dengan menggaet beberapa volunteer yang bersedia mengajar di Elai Kampung Inggris ini.

"Untuk sementara waktu sasaran yang dituju dari program ini belum bersifat umum dan masih diperuntukkan untuk anak-anak SD yang berada di wilayah RT 20 dan RT 45 Kelurahan Gunung Elai saja.

Kartika selaku Pembina di Elai Kampung Inggris turut menerangkan bahwa sistem pembelajaran yang diterapkan tentunya bersifat fleksibel dan menyenangkan. Yakni, belajar dasar Bahasa Inggris sehari-hari dengan selingan kegiatan yang menyenangkan seperti bermain games sederhana. Misalnya, menebak Bahasa Inggris dari nama-nama binatang, warna, buah, profesi, dan lain-lain dari gambar yang telah tersedia.

Selain itu, lanjut Kartika, kegiatan lainnya adalah menonton film animasi yang menggunakan Bahasa Inggris, kuis-kuis berhadiah snack sebagai reward jika mereka dapat menjawab pertanyaan. Sehingga menghasilkan antusiasme anak-

anak dalam belajar dan mengenal kosakata baru dalam bahasa Inggris.

"Melihat dari hasil observasi uji coba program ini, administrasi, manajemen, dan anggaran menjadi kendala yang perlu dibenahi untuk terlaksananya program ini dengan maksimal," tuturnya.

Wanita yang akrab disapa Miss Tika ini juga menjelaskan bahwa program ini masih memerlukan beberapa volunteer yang bersedia aktif mengajar Bahasa Inggris, meskipun ada beberapa volunteer sebelumnya yang masih berkenan untuk lanjut mengajar.

Program ini juga diharapkan dapat berguna bagi para volunteer pengajar Bahasa Inggris sebagai wadah melegalkan dirinya sebagai pengajar Bahasa Inggris. Pasalnya, di Bontang sendiri belum ada legalisasi untuk TOEFL, TOEIC, dan lain-lain. Meskipun diakui, legalisasi tersebut sangat penting digunakan sebagai keperluan bekerja maupun daftar kuliah.

"Harapan lainnya, setelah vakum selama sebulan untuk berbenah dan mempersiapkan kelanjutan setelah dilakukannya uji coba ini bisa berlanjut dan dapat dikenal dengan instansi-instansi terdekat," tambah Kartika. (rls/cha)



Rendy Agipta

Sudah Seminggu, Remaja ini Pergi dari Rumah Tanpa Kabar

BONTANG - Salah satu warga Bontang, kelurahan Api-Api melaporkan anaknya Rendy Agipta (17) yang sudah tidak pulang sejak Sabtu (5/8/23) lalu.

Ibunda Rendy Agipta, Arbaenah mengaku baru melaporkan kasus ini ke pihak berwajib pada Jumat (11/8/23). Ia menceritakan bahwa anaknya saat berpamitan tidak menyebutkan tujuannya saat hendak keluar dari rumah.

"Pamit dari rumah Sabtu malam, dan tidak ada ngomong rencana mau ke mana dan sama siapa, dia dijemput depan gang,"

ungkapnya saat dihubungi redaksi.

Rendy merupakan salah satu siswa kelas XI SMK Negeri 2 Bontang. Ketika teman-teman sekolahnya ditanya, kata Arbaenah tidak ada yang tahu keberadaan anaknya tersebut.

"Saat keluar dari rumah, Rendy mengenakan baju berwarna kuning lengan pendek dan celana panjang berwarna agak kehijauan," jelasnya.

Arbaenah sempat diberitahu salah satu temannya yang bekerja di salah satu toko yang berada di

Jalan Ahmad Yani bahwa sempat melihat sang anak berboncengan dengan temannya. Hanya saja, tidak diketahui siapa temannya tersebut.

"Saya dapat kabar dari teman kerja di toko Karya Sakti, katanya pamit mau ke Berau, nggak tau Berau di mananya," keluhnya.

Ia juga telah menanyakan ke guru tempat Rendy bersekolah, hingga kini belum ada kabar lebih lanjut. (sya)

Pewarta : Syakurah, Editor : Nicha Ratnasari



YAHYA YABO

Pemberian contoh bantuan hidup dasar dengan cara resusitasi jantung paru-paru (CPR).

Guru Se-Bontang Berlatih Pertolongan Pertama Gawat Darurat

BONTANG – Guru-guru SD, SMP dan SMA se-derajat di Kota Bontang mendapatkan pelatihan dan pemahaman mengenai kegawatdaruratan dan Bantuan Hidup Dasar (BHD), Kamis (10/8/2023). Pelatihan tersebut berguna bagi guru untuk dapat menyalurkan kembali di lingkungan sekolah maupun ke pelajar.

Analisis Kesehatan, Seksi PTM dan Kesehatan Jiwa (Keswa) Dinas Kesehatan Kota Bontang, Andriana Ratna Ningrum menjelaskan, seminar jantung dan latihan BHD ini dapat mengedukasi guru,

agar dapat mengaplikasikan kejadian yang dialami pada lingkungan sekitar.

“Guru dapat menginformasikan latihan BHD untuk siswa, yang bisa terjadi di sekitar sekolah. Kejadian seperti tersedak pentol dapat diatasi secara langsung dan ditangani. Guru tahu, guru paham, guru tahu tekniknya. Ketika tahu ilmunya, untuk praktiknya dapat dilakukan,” jelas Andriana.

Selain itu ia mengatakan, BHD bukan hanya tenaga kesehatan yang dapat melakukan, namun masyarakat juga dapat menguasainya.

“Selain Nakes, masyarakat juga harus tahu. Karena setiap pertolongan akan ada ‘golden timenya yang pendek,’ paparnya.

Nantinya, kata Andriana kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengaplikasian sehingga dapat mengatasi pada pertolongan pertama pada setiap insiden.

“Sesama kita dapat saling menolong, karena golden periode sangat pendek. Jadi di dekat kita yang dapat menolong,” pungkasnya.

Pewartu: Yahya Yabo
Editor: Yusva Alam



ILUSTRASI SABU

Gak Ada Kapoknya, Baru Keluar Penjara Pakai Sabu Lagi

BONTANG – Lagi-lagi residivis narkoba kembali ditangkap aparat kepolisian. Para pelaku tak jera-jera menggunakan barang haram tersebut, meskipun sudah pernah merasakan dinginnya jeruji besi.

Satreskoba Polres Bontang menangkap kedua pelaku lantaran kedapatan menyimpan sabu.

Pelaku pertama berinisial IR (53) ditangkap polisi di Tanjung Laut Indah pada Selasa (8/8/2023) sekira pukul 12.30 Wita.

"IR ditangkap tepat di depan rumahnya. Barang bukti berupa empat poket sabu seberat 2.28 gram diamankan," ujar Kapolres Bontang AKBP

Yusep Dwi Prastiyana melalui Kasat Resnarkoba Iptu M Yazid mengutip dari situs Polresbontang.com.

IR mengaku memperoleh sabu tersebut, dua jam sebelum penangkapan dirinya. Sabu dibeli senilai Rp 1,3 juta dari seorang pria di Tanjung Laut Indah.

Berdasarkan informasi tersebut pihak kepolisian menelusuri pelaku berikutnya berinisial Su (46). Tepat di belakang rumahnya, Su ditangkap bersama barang bukti sembilan poket sabu seberat 9,61 gram, timbangan digital, dan uang hasil penjualan Rp1.050.000.

"Su simpan di beberapa tempat,

seperti di kantong celana, wadah makan, dan bungkus rokok," katanya.

Barang tersebut didapat dengan sistem jejak di sekitar Sport Center Loktuan.

Rupanya keduanya merupakan residivis kasus yang sama. Su pernah ditahan pada 2015 dan bebas pada 2020. Sementara IR ditangkap pada 2019, dan baru keluar dari Lapas Bontang pada Februari 2023.

Kini mereka ditahan di Mapolres Bontang. Keduanya dijerat pasal 114 ayat (1) atau pasal 112 ayat (1) Jo Pasal 132 ayat (1) UU RI nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (*)

Editor: Yusva Alam



POLRES BERAU UNGKAP 16 TERSANGKA KASUS NARKOBA, BABUK SABU 253,81 GRAM



**TAHUN INI BERAU TIDAK BUKA CPNS,
HANYA PPPK SAJA**



WBP RUTAN TANJUNG REDEB IKUTI KEJAR PAKET PENDIDIKAN FORMAL

TANJUNG REDEB - PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Anggrek Prestasi mulai melaksanakan pembelajaran pendidikan formal di Rutan Tanjung Redeb. (11/08). Giat ini merupakan tindak lanjut setelah sebelumnya dilaksanakan perjanjian kerjasama antara PKBM Anggrek Prestasi dan Rutan Tanjung Redeb untuk pengentasan buta huruf serta program ijazah Paket A, Paket B dan Paket C bagi WBP (Warga Binaan Pemasyarakatan) di Rutan Tanjung Redeb.

"Alhamdulillah, ini perdana pelaksanaan pembelajaran formal oleh PKBM Anggrek Prestasi ke WBP disini (Rutan Tanjung Redeb). Jadwal belajar mengajar sudah di buat dan akan terlaksana rutin," ucapnya.

"Buku belajar sudah diterima oleh seluruh WBP yang mengikuti kegiatan belajar bersama PKBM Anggrek Prestasi," lanjutnya.

Puang Dirham berharap, Kelak ketika WBP bebas dapat berkontribusi positif kepada masyarakat di lingkungannya.

"Kita berharap mereka (WBP) dapat berubah menjadi lebih baik menjadi manusia seutuhnya dan tidak mengulang kesalahan yang pernah di perbuat," harap Puang.

"Ijazah yang diterima dari program kejar paket inipun nantinya dapat dimanfaatkan untuk mencari pekerjaan, karena ijazah ini sudah sesuai dan sah dari Dinas Pendidikan," jelasnya.

Ketua PKBM Anggrek Prestasi, Sylviani Gaffar menerangkan bahwa kegiatan pembelajaran formal ini terlaksana sebagai pemenuhan hak asasi manusia.

"Kami (PKBM Anggrek Prestasi) berharap semoga tidak ada perbedaan bagi mereka (WBP) maupun masyarakat yang ada di luar sana. Setiap orang perlu pendidikan dan harus bisa didapatkan untuk masa depan mereka," terang Sylviani Gaffar.

"Semoga dalam kegiatan ini, Tujuan dari dunia pendidikan dapat terlaksana maksimal," tegasnya. (dez/



PANTAU PENGENDALIAN KARHUTLA, WABUP INGATKAN PENCEGAHAN DINI DIMAKSIMALKAN

TANJUNG REDEB - Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terjadi di wilayah Labanan Kecamatan Teluk Bayur, Jumat (11/8/2023). Tim gabungan lintas sektor, dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), TNI, Polri, KPHP, Manggala Agni dan masyarakat peduli api (MPA) bergerak cepat mencegah kebakaran meluas. Wakil Bupati Berau, Gamalis, memantau langsung upaya pengendalian karhutla di lapangan.

Turut mendampingi Kepala Bidang Logistik dan Kedaruratan BPBD, Nopian Hidayat dan Kepala Kampung Labanan Jaya, Rahkmat Kholis serta Labanan Makmur, Mupid Datusahlan.

Suhu panas yang signifikan dalam beberapa pekan terakhir

beresiko tinggi terhadap kebakaran hutan dan lahan (Karhutla). Terlebih di Kabupaten Berau terdapat beberapa titik rawan terjadinya kebakaran.

Antisipasi dan pencegahan dini harus lebih digalakkan dengan melibatkan semua stakeholder terkait. Pasalnya karhutla memberikan dampak negatif terhadap kerusakan alam, ekosistem flora dan fauna, hingga gangguan kesehatan masyarakat akibat asap dari karhutla.

Wabup Gamalis, meminta tim teknis untuk terus memprioritaskan upaya pencegahan, maupun penyiapan sarana dan prasarana pengendalian karhutla. Termasuk penegakan hukum tanpa kompromi terhadap pelaku kebakaran hutan dan lahan. Ter-

lebih sosialisasi dini sudah sering dilakukan. "Infrastruktur pemantauan dan pengawasan harus sampai tingkat bawah dan melibatkan semua unsur pemerintahan dan masyarakat," tegasnya.

Berdasarkan data yang ada disampaikan Gamalis, sepanjang Agustus sudah kurang lebih 55 hektar lahan terbakar dengan 30 kejadian. Terdahnya karhutla terjadi di wilayah Tanjung Batu dan juga Labana. "Yang kita perlukan saat ini diantara mempersiapkan titik titik sumber air, memperkuat tenaga yang membantu di lapangan dan juga kita harapkan peran perusahaan swasta untuk bersama sama mencegah dan mengendalikan karhutla," tandasnya. **(RN/Prokopim/dez)**



Audiensi dan rilis data UMi di Kabupaten Berau oleh KPPN Tanjung Redeb.

PEMINAT PEMBIAYAAN UMI DI BERAU KALAH DENGAN KUR

TANJUNG REDEB - Kantor Perbendaharaan Negara (KPPN) Tanjung Redeb mengungkapkan realisasi penyaluran usaha Ultra Mikro (UMi) per 8 Agustus 2023 telah mencapai Rp 402 juta dengan debitur atau pelaku usaha 48 orang. Itu menurun jika dibandingkan realisasi tahun lalu di tanggal yang sama.

Usaha yang mendapatkan pembiayaan UMi ini bergerak di bidang yang cukup beragam seperti usaha bengkel, penjahit, kuliner, dan penjual peralatan rumah tangga.

Menurut Kepala KPPN Tanjung Redeb, Gusti Hasbullah, hal tersebut sesuai data Sistem Informasi Kredit Program (SIKP) dan realisasi pembiayaan UMi sampai dengan 8 Agustus 2023. Capaian penyaluran ini jauh lebih rendah 39,4 persen atau sebesar Rp 262 juta jika dibandingkan tahun 2022 pada periode yang sama (YoY). Di tahun 2022 realisasi pembiayaan UMi mencapai Rp 664 juta dengan jumlah debitur sebanyak 148 debitur.

Sedangkan, realisasi tahun lalu sebanyak Rp 1,6 miliar dengan 196 debitur. Diperkirakan, hingga akhir tahun, realisasi tahun ini cukup sulit melampaui tahun lalu.

Tugas penyaluran tersebut sesuai Perdirjen Nomor 6 Tahun 2022 KPPN wajib menyampaikan Laporan Analisis Money Pembiayaan UMi. KPPN Tanjung Redeb memiliki peran untuk melaksanakan monitoring dan

evaluasi Tingkat Perekonomian Debitur para pelaku usaha ultra mikro yang telah mendapatkan pembiayaan UMi.

Penyaluran pembiayaan UMi merupakan program dari Kementerian Keuangan yang dimandatkan kepada Pusat Investasi Pemerintah (PIP).

"Pembiayaan UMi didesain khusus untuk pelaku usaha ultra mikro yang belum mampu mengakses pembiayaan perbankan. Penyaluran UMi dilaksanakan oleh lembaga bukan bank seperti Pegadaian dan Koperasi," jelasnya.

Adapun persyaratannya, yaitu KTP dan belum mendapat pembiayaan lain. Plafon pembiayaan yang diperoleh oleh per pelaku usaha maksimal Rp 20 juta dengan tingkat suku bunga yang cukup rendah.

"Di wilayah Kabupaten Berau hanya terdapat satu penyalur untuk pembiayaan UMi yaitu PT Pegadaian," sebutnya.

Diungkapkannya, debitur yang mendapatkan pembiayaan UMi digunakan untuk menambah modal usaha yang dijalankan. Hasilnya, seluruh debitur memiliki tingkat perekonomian rumah tangga yang membaik. Bahkan, terdapat satu pelaku usaha dapat meneruskan pendidikan anak sampai dengan jenjang sarjana.

Naik dan turunnya penyaluran pembiayaan UMi kepada Debitur bergantung pada mekanisme pasar (Demand dan Supply) yang berlaku di masyarakat, dikarenakan UMi bukan satu-satunya

pembiayaan yang ada di masyarakat. Namun keunggulannya, persyaratan yang mudah dan bunga yang rendah.

KPPN Tanjung Redeb berharap ke depan akan banyak pelaku usaha yang dapat terbantu dengan pembiayaan UMi. Sehingga banyak rumah tangga yang meningkat perekonomiannya yang selanjutnya akan berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional.

Sementara itu, Manager Mikro Unit Non Gadai Pegadaian Tanjung Redeb, Ade Nugroho Novian Pradana membenarkan, data realisasi dari KPPN terjadi penurunan. Salah satunya karena ada produk lain yang bersinggungan dengan UMi. Yakni Kredit Usaha Rakyat (KUR) milik Pegadaian.

"Makanya dari data internal kami, produk KUR justru mengalami kenaikan dibanding UMi. Selain itu masyarakat menginginkan pembiayaan yang lebih murah. Yang mana bunga KUR 0,14 persen sedangkan, UMi 1,2 persen," terangnya.

Pihaknya akan memilah jika kebutuhan calon debitur hanya Rp 10 juta akan dialihkan ke KUR. Tapi jika membutuhkan peningkatan plafon akan dialihkan ke UMi. Apalagi persyaratan KUR juga lebih mudah tanpa argunan tambahan.

"Tapi ada juga pelaku usaha yang tetap memilih UMi karena ingin pembiayaan yang lebih tinggi meskipun ada argunan tambahan," tandasnya. (mnz)



Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan PPPK tenaga kesehatan yang dilakukan Pemkab Berau, Juli lalu.

TAHUN INI BERAU TIDAK BUKA CPNS, HANYA PPPK SAJA

TANJUNG REDEB - Instansi daerah belum dapat mengajukan formasi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun ini. Pasalnya perekrutan CPNS hanya dapat dilakukan oleh pemerintah pusat saja.

Hal itu dibenarkan oleh Analisis Kepegawaian Muda Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Berau, Indriati.

Dijelaskannya, itu juga sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh Menpan RB pada Maret lalu. Bahwa instansi daerah hanya dapat mengusulkan kebutuhan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) saja. Dan diprioritaskan untuk kebutuhan sektor kesehatan dan pendidikan.

"Surat tersebut ditujukan kepada pejabat kepegawaian di masing-masing instansi pusat dan daerah," ungkapnya, Jumat (11/8/2023).

Adapun tahun 2023 ini instansi pusat dapat mengusulkan kebutuhan CPNS dan PPPK. Yang terbatas hanya pada jabatan di bidang kejaksaan, bidang kehakiman, bidang intelijen, serta tenaga dosen.

"Pedoman itulah yang kami gunakan sehingga daerah tidak

mengusulkan kebutuhan CPNS, tapi hanya PPPK," tegasnya.

BKPP sendiri telah mengusulkan formasi PPPK pada tahun lalu sebanyak 1.700 formasi. Namun, yang mampu diserap sekitar 1.200 formasi saja. Sehingga, sisanya kosong. Kendalanya mulai dari administrasi yang belum memenuhi persyaratan, ada juga yang memang memenuhi, tapi gagal melewati passing grade.

Sehingga pihaknya masih memiliki pekerjaan rumah untuk menyelesaikan 1.200 formasi yang belum selesai tersebut. Yakni sekitar 704 formasi pendidikan dan 114 teknis yang belum sampai dilantik.

"Yang belum menyelesaikan sampai dilantik tinggal formasi pendidikan dan teknis. Sekarang masih proses SK pengangkatan dan perjanjian kerja," urainya.

Yang menjadi kendala juga formasi guru yang meminta direlokasi, lantaran penempatannya tidak sesuai diawal, masih belum diproses BKN. Hingga saat ini, mereka masih menunggu keputusan dari pemerintah.

Jika usulan tahun lalu rampung, baru pihaknya dapat mengevaluasi kebutuhan ataupun

formasi lain yang kosong. Termasuk soal kemampuan anggaran daerah menjadi pertimbangan usulan formasi PPPK.

Dibeberkannya, pihaknya juga terpaksa harus membuka perekrutan hanya bagi 16 formasi pendidikan saja tahun ini. Kebijakan ini khusus untuk kategori P1 yang lulus passing grade, tapi belum mendapat penempatan sehingga posisi mereka masih menggantung.

"Apabila kita tidak buka formasi tahun ini mereka tidak bisa diangkat jadi PPPK, sementara sudah dinyatakan lulus. Sehingga formasi ini saja yang dibuka agar bisa mengakomodir 16 orang yang lulus tapi belum dapat penempatan itu," terangnya.

Pihaknya belum dapat memastikan terkait kebijakan lain untuk perekrutan CPNS atau pun PPPK di Kabupaten Berau. Apalagi belanja pegawai tidak boleh melebihi batas yang diatur. Jika kebijakannya bisa memberi peluang tersebut jelas akan diambil.

"Kalau memang ke depan memungkinkan merekrut PPPK pasti kita buka. Kita juga tentunya menyamakan dengan kebijakan pusat," pungkasnya. **(mnz/dez)**



Polres Berau berhasil meringkus 16 tersangka kasus penyalahgunaan narkoba jenis sabu-sabu.

POLRES BERAU UNGKAP 16 TERSANGKA KASUS NARKOBA, BARANG BUKTI SABU 253,81 GRAM

TANJUNG REDEB - Jajaran Sattresnarkoba Polres Berau berhasil mengungkapkan 10 kasus narkoba dan meringkus 16 orang tersangka dengan barang bukti seberat 253,81 gram sabu-sabu.

Kapolres Berau, AKBP Steyven Jonly Manopo menyampaikan, pengungkapan kasus tersebut dalam kurun waktu sekitar satu bulan, terhitung sejak 5 Juli hingga 10 Agustus. Dari 16 orang tersangka, dua di antaranya perempuan dan ada yang berstatus suami istri.

"Atas pengembangan kasus akhirnya kami berhasil mengungkap 16 orang tersangka. Kebanyakan mereka mendapatkan barang tersebut dari Tarakan atau Samarinda. Alasannya untuk kebutuhan sehari-hari," bebarnya.

Pengungkapan kasus tersebut

tidak hanya dilakukan oleh Polres Berau namun juga beberapa Polsek. Yakni, Polsek Tanjung Redeb, Sambaliung, dan Talisayan. Menjadi pengungkapan kasus terbesar berasal dari Polsek Talisayan dengan berat barang bukti sebanyak 145,15 gram.

"Ini merupakan pengungkapan terbesar juga di bulan ini," katanya.

Akibatnya para tersangka terjerat Pasal 114 dan/atau Pasal 112 UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dengan maksimal 20 tahun kurungan.

Dengan penangkapan tersebut, pihaknya telah berhasil menyelamatkan setidaknya 1.012 orang terkait penyalahgunaan narkoba. "Tentunya ini sangat berpengaruh terhadap keselamatan kita semua terutama bagi

generasi muda," ucapnya, Jumat (11/8/2023).

Diakuinya, keberhasilan tersebut tidak terlepas dari kerja sama yang baik antara kepolisian dengan masyarakat setempat. Sehingga dapat menangkap para pelaku penyalahgunaan narkoba tersebut.

"Berdasarkan informasi masyarakat jumlah kami berhasil mengungkap kasus ini," jelasnya.

Di samping itu pihaknya tetap melakukan berbagai upaya pemberantasan baik dari pencegahan maupun peningkatannya. Dan akan terus dilakukan secara kontinyu.

"Saya juga sudah arahkan Sattresnarkoba Polres Berau untuk tetap melaksanakan penyelidikan terkait penyalahgunaan narkoba," tandasnya. **(mnz)**



SATPOL PP PASER JARING 7 PSK & 2 MUCIKARI DI KUARO



**BUPATI PASER MINTA DPUTR SEGERA REALISASIKAN
KEBUTUHAN WARGA DESA SEGENDANG**



Bupati Paser, Fahmi Fadli

BUPATI PASER MINTA DPUTR SEGERA REALISASIKAN KEBUTUHAN WARGA DESA SEGENDANG

PASER - Perhatian Bupati Paser, Fahmi Fadli, terhadap pembenahan dan pembangunan infrastruktur yang jadi desakan masyarakat di Kecamatan Batu Engau, perlahan dan bertahap mulai ditangani dengan serius.

Selain infrastruktur jalan dan jembatan, kemudahan dalam memperoleh air bersih juga menjadi atensinya, khususnya di Desa Segendang, Kecamatan Batu Engau. Usulan itu disampaikan, saat dirinya meninjau progres peningkatan infrastruktur beberapa waktu lalu.

Sebelumnya, Kepala Desa (Kades) Segendang, Ariansyah mengatakan, pada bagian selatan wilayahnya, memiliki sumber air yang tidak pernah kering bahkan kala kemarau tiba. Bahkan disebutkan, semakin lama kemarau maka sumber air tersebut akan semakin bersih.

"Sumber air bersih itu bisa memenuhi kebutuhan air bersih warga, cuma perlu dibuatkan embung," kata Ariansyah.

Namun, untuk mengakses sumber air dibutuhkan saluran air yang baik, agar masyarakat tidak perlu lagi melangsir air menggunakan kendaraan. Jarak

dari sumber air ke permukiman warga, diketahui mencapai 4 kilometer.

"Tanpa harus ke sana mengambil dengan menggunakan kendaraan," tambahnya.

Selama ini, kata Ariansyah warga setempat hanya bisa masuk menggunakan mobil untuk mengambil air dari sumbernya. Ariansyah optimis, sumber air tersebut bisa dialirkan ke desa, maka memudahkan masyarakat untuk mengambil air bersih.

"Rencananya kami mau buat permohonan, tapi karena kemarin sudah ketemu dengan pak Bupati, jadi kami sampaikan langsung," ungkapnya.

Menanggapi hal itu, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Kabupaten Paser langsung diinstruksikan untuk menindaklanjuti kebutuhan masyarakat setempat. Dengan adanya saluran air ke rumah warga, maka kebutuhan dasar warga setempat terpenuhi.

Seksi Sarana dan Prasarana DPUTR Kabupaten Paser, Arid Takarada menyatakan, akan menindaklanjuti usulan tersebut. "Kami akan menindaklanjuti usulan pembuatan embung, karena sebelumnya juga pernah dilakukan di Desa Keladen," katanya. **(bs)**



Petugas saat memeriksa salah seorang PSK yang terjaring

SATPOL PP PASER JARING 7 PSK DAN 2 MUCIKARI DI KUARO

PASER - Sebanyak 9 orang pekerja tuna susila dan mucikari diamankan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Paser dalam Operasi Yustisi yang menyasar warung remang-remang, di Kelurahan Kuaro, Kecamatan Kuaro, Kamis (10/8/2023).

Kepala Bidang (Kabid) Penegakan Peraturan Perundang-Undangan Daerah (PPUD) Satpol PP Kabupaten Paser, Muhammad Fadly menyatakan, pengamanan dilakukan dalam rangka penegakan Peraturan Daerah (Perda).

"Yang kami amankan 7 pekerja tuna susila dan 2 mucikari serta disita kurang lebih 2 dus minuman keras," kata Fadly, Jumat (11/8/2023).

Untuk diketahui, penegakan tersebut sesuai Perda nomor 15 tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Paser nomor 28 tahun 2008 tentang Ketertiban Umum. Selanjutnya, petugas menggiring pihak yang terjaring ke Kantor Satpol PP Kabupaten Paser.

"Kita bawa ke kantor untuk dilakukan penyidikan, kemudian dibuatkan berita acara pemeriksaan (BAP)," tambahnya.

Sejauh ini, lanjut Fadly, Satpol PP Kabupaten Paser telah melaksanakan Operasi Yustisi di wilayah hukum Kabupaten Paser sebanyak 4 kali. Tak menutup kemungkinan giat serupa akan kembali dilaksanakan, dengan waktu pelaksanaan secara acak.

"Kita lakukan razia berdasarkan hasil laporan dari masyarakat, bisa saja nanti minggu depan ataupun bulan depan kita lakukan razia lagi," terang Fadly.

Kendati begitu, Satpol PP Kabupaten Paser hanya memperlakukan sanksi pembinaan bagi para pekerja tuna susila dan mucikari yang terjaring dalam giat rutin tersebut. Hal ini dikarenakan, para pihak yang terjaring baru kedatangan untuk pertama kali.

"Karena para pelaku dan gerombolan baru kedatangan pertama kali, maka kita lakukan pembinaan saja sesuai arahan dari pimpinan kami kecuali mereka melakukan lagi maka akan kita bawa hingga ke pengadilan," pungkasnya. **(bs)**



150 SISWA SMAN 6 SAMARINDA TERIMA BEASISWA PIP

MUDA
DINAMIS
AMANAH



ARIE
WIBOWO

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



150 SISWA SMAN 6 SAMARINDA TERIMA BEASISWA PIP

SAMARINDA - Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Hetifah Sjaifudian, kembali menyalurkan Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) 2023 secara simbolis di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 6 Samarinda kemarin (12/8/2023). "Ini masih penyaluran PIP tahap pertama," ujarnya.

Ia menyebutkan di SMAN 6 Samarinda ada 150 siswa yang mendapatkan beasiswa PIP. "Jadi, dari delapan ratusan siswa, ada sekitar seratus lima puluh siswa yang mendapat beasiswa PIP di sini," katanya.

Ia menghimbau bagi siswa yang belum mendapatkan beasiswa PIP untuk mengusulkan beasiswa PIP tahap kedua. "Jadi, jika masih ada siswa yang belum mendapatkannya, bisa mengajukan di tahap selanjutnya," ungkapnya.

Hetifah berharap beasiswa PIP yang telah disalurkan ini tepat sasaran. "Harapan saya, sebagai fungsi pengawasan di DPR, agar beasiswa ini tepat sasaran, pencairannya lancar, dan tidak ada masalah," harapnya.

Selain menyerahkan secara simbolis bantuan beasiswa PIP, Hetifah Sjaifudian juga memberikan edukasi tentang penting-

nya menguasai teknologi terbaru serta melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai teknologi tersebut.

"Saat ini kita bisa mengerjakan soal-soal langsung dengan mudah karena berkembangnya teknologi seperti chat Generative Pre-training Transformer (GPT) dan teknologi Artificial Intelligence (AI)," ujar Hetifah.

Sementara itu, Kepala SMAN 6 Samarinda, Muhammad Nasir, mengaku senang atas kedatangan Hetifah Sjaifudian ke sekolah. "Sebenarnya di luar rencana kami, jadi dadakan jika beliau datang ke sini. Kami sangat senang dengan kehadiran beliau. Dengan kesibukannya, beliau bisa menyempatkan hadir di sini," katanya.

Nasir berharap untuk kedepannya kuota penerima beasiswa PIP bisa ditambah agar semua siswa yang berada dalam kategori ekonomi lemah bisa terbantu.

"Sudah saya sampaikan di forum tadi, saya berharap kuota bisa ditambah karena jumlah siswa kami lebih dari delapan ratusan siswa, jadi masih banyak yang belum tercover mendapatkan beasiswa PIP ini," harapnya. **(Han)**

MKP MEDIA KALTIM PROMOSINDO



RAMAIKAN & IKUTI EVENT NYA YUK

MEMAKAI KUPON DIGITAL RP.5 RIBU

ACARA PUNCAK HUT MEDIA KALTIM :

27 AGUSTUS 2023

JALAN SEHAT



LAPANGAN EX. TEMINDUNG SAMARINDA
MULAI PUKUL 06.00 WITA

INFORMASI :
+62 821-5783-0863
05348943982



Paket **MAKSIMAL** Karyawan

(Makan Siang Hemat Lengkap Untuk Karyawan)

Paket Ber2

Rp **90rb** nett
/pax

Paket Ber3

Rp **130rb** nett
/pax

FREE
Ice Tea

Pilihan 7 Menu Khas Nusantara

- 1 Ikan Dori Saus Telur Asin
- 2 Ikan Dori Asam Manis
- 3 Ayam Geprek Cabe Hijau
- 4 Ayam Bakar Taliwang
- 5 Rendang Daging Padang
- 6 Ikan Nila Masak Tauco
- 7 Ikan Nila Goreng Colo-Colo

FREE

1 pax comp.
Light Meal